



**EDUKASI HIV- AIDS UNTUK SISWA SMA 2 SIAK HULU
DI JL. KUBANG RAYA NO.62 KUBANG JAYA, KEC.SIAK HULU, KAB. KAMPAR,
PROV RIAU**

Isna Ovari^{1)*}, Utami Lisma Septadara²⁾, Fitra Wahyuni³⁾

^{1),2)} STIKes Pekanbaru Medical Center Riau

³⁾ Fakultas Biologi Universitas Jambi

Article Info

Keywords:

*Education
HIV-AIDS
High School Teens*

ABSTRAK

Jumlah orang yang hidup dengan HIV (ODHIV) di Indonesia diperkirakan sampai tahun 2024 mencapai 503.261 orang. 80% kasus terjadi pada kelompok usia remaja hingga dewasa muda, yaitu 19% dari kasus berada pada rentang usia 20-24 tahun dan 60% pada usia 25-49 tahun. Provinsi Riau, khususnya Kota Pekanbaru menghadapi tantangan serius dalam memerangi HIV-AIDS. Upaya edukasi dan pencegahan yang lebih efektif diperlukan untuk mengurangi angka infeksi baru. Atas dasar inilah maka kami Tim pengabmas STIKes Pekanbaru Medical Center ikut berperan serta dalam memberikan edukasi tentang HIV-AIDS pada kelompok remaja. Kegiatan dilaksanakan di SMA 2 Siak Hulu bertepatan dengan peringatan hari AIDS Internasional pada tanggal 1 Desember. Kegiatan berpusat di teras kelas, diawali dengan mengkaji secara umum pengetahuan siswa tentang HIV-AIDS. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah. Selanjutnya diskusi dan tanya jawab seputaran HIV-AIDS. Salah seorang siswa mengungkapkan senang dengan topik edukasi yang diberikan. Karena selama ini pengetahuan mereka tentang penyakit HIV-AIDS sangat kurang, tapi sekarang pengetahuan mereka sudah bertambah, karena sudah tahu apa itu penyakit : HIV- AIDS, penyebab HIV-AIDS, tanda gejala penyakit, komplikasinya, pengobatannya dan pencegahannya, serta ucapan terimakasih karena ilmu yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kami para remaja. Alhamdulillah kegiatan edukasi berlangsung dengan tertib dan lancar dari awal sampai akhir.

ABSTRACT

The number of people living with HIV (PLHIV) in Indonesia is estimated to reach 503,261 by 2024. 80% of cases occur in the adolescent to young adult age group, with 19% of cases in the 20-24 age range and 60% in the 25-49 age range. Riau Province, especially Pekanbaru City, faces serious challenges in the fight against HIV-AIDS. Continuous education and prevention efforts are needed to reduce the number of new infections. On this basis, the Pengabmas Team of STIKes Pekanbaru Medical Center participated in providing education about HIV-AIDS to youth groups. The activity was held at SMA 2 Siak Hulu to coincide with the commemoration of International AIDS Day on December 1. The activity was centered on the classroom terrace, starting with a general assessment of students' knowledge about HIV-AIDS. After that, it continued with the

provision of material using the lecture method. Furthermore, discussion and questions and answers about HIV-AIDS. Three students expressed their happiness with the topic of education provided. Because all this time their knowledge about HIV-AIDS was very lacking, but now their knowledge has increased because they already know about HIV,AIDS, the causes of HIV-AIDS, signs and symptoms of the disease, its complications, treatment, and prevention. And thank you for the arrival of the Pengabmas Team because the knowledge delivered is very useful for us teenagers. Alhamdulillah, the educational activities took place in an orderly and smooth manner from start to finish.

**Corresponding Author: isnaovari70@gmail.com*

PENDAHULUAN

HIV (Human Immunodeficiency Virus) dan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) adalah masalah kesehatan global yang serius dan menjadi tantangan besar bagi individu, terutama remaja karena berdampak besar pada kehidupannya, seperti berdampak pada perkembangan fisik, mental emosional, sosial bahkan perekonomian. Remaja sebagai generasi penerus adalah kelompok yang tinggi kerentanannya terhadap penularan HIV-AIDS. Diperkirakan dari jumlah orang yang hidup dengan HIV (ODHIV) di Indonesia sampai tahun 2024 mencapai 503.261 orang, sebagian besar kasus (sekitar 80%) terjadi pada kelompok usia remaja hingga dewasa muda, dengan 19% dari kasus baru berada pada rentang usia 20-24 tahun dan 60% pada usia 25-49 tahun.

Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru menghadapi tantangan serius dalam memerangi HIV/AIDS. Upaya edukasi dan pencegahan yang kontinue diperlukan untuk mengurangi angka infeksi baru dan meningkatkan kualitas hidup remaja apabila sudah teridentifikasi positif HIV. Edukasi mengenai HIV-AIDS sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai penyakit, bahaya dari penyakit ini serta pencegahannya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat kali ini fokus pada pemberian edukasi tentang HIV/AIDS pada remaja yang duduk di Sekolah Menengah Atas, salah satunya adalah SMA 2 Siak Hulu, yaitu SMA negeri yang berada di Kabupaten Kampar, tepatnya beralamat di Jalan Kubang Raya No.62 Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari HIV-AIDS Internasional pada tanggal 1 Desember 2025, dengan topik Edukasi HIV/AIDS untuk siswa SMA 2 Siak Hulu. Kegiatan diawali dengan curah pendapat beberapa orang siswa yang sudah berkumpul di kelas. Dari curah pendapat ini diketahui bahwa mereka siswa SMA 2 Siak Hulu hanya sekedar tahu saja tentang HIV-AIDS. Mereka tidak tahu apa dan bagaimana tentang penyakit HIV-AIDS ini. Karena belum ada guru yang menerangkan di kelas secara detail tentang penyakit ini. Kurangnya informasi siswa tentang penyakit HIV dan AIDS makin menguatkan Tim Pengabmas STIKes Pekanbaru Medical Center memberikan edukasi ini. Edukasi yang diberikan akan menambah wawasan remaja tentang HIV-AIDS dan tahu cara menghindari perilaku-perilaku yang berisiko untuk terinfeksi virus HIV-AIDS. Dan remaja bisa pula menjadi orang yang akan mensosialisasikan kembali tentang penyakit HIV-AIDS di lingkungan remaja dan masyarakat sekitarnya. Edukasi pada siswa SMA tersebut menggunakan metode curah pendapat, ceramah dan tanya jawab. Dengan pendekatan yang interaktif, semua siswa bisa mengikuti kegiatan edukasi sampai selesai. Selanjutnya kegiatan evaluasi, guna menilai pemahaman siswa tentang informasi yang disampaikan. Tiga orang siswa ditanya tentang bagaimana cara penularan penyakit HIV ?, perilaku apa saja yang harus dihindari agar remaja tidak terinfeksi virus HIV ?, kemana pergi memeriksakan diri apabila ada keluhan ?, ternyata mereka bisa menjawab dengan benar dan memuaskan. Sesuai dengan hasil penelitian dari Yasraman Harefa (2024), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS di SMA Negeri 1 Sunggal Tahun 2024. Jadi edukasi tentang HIV-AIDS penting diberikan secara berulang-ulang pada kelompok remaja di sekolah, agar pengetahuan mereka menjadi lebih baik tentang penyakit HIV-AIDS dan selalu menjaga kesehatan diri.

Seiring dengan data pada literatur yang digunakan bahwa pendidikan kesehatan yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang disusun oleh Tim Pengabmas STIKes Pekanbaru Medical Center adalah sebagai bentuk berpartisipasi aktif dalam memperingati hari AIDS Internasional yang jatuh pada tanggal 1 Desember setiap tahunnya. Remaja sebagai generasi penerus saat ini punya resiko besar tertular virus HIV-AIDS dan hasil diskusi dengan bidang kesiswaan sekolah, maka disepakatilah bahwa edukasi tentang HIV-AIDS sangat dibutuhkan oleh semua siswa SMA 2 Siak Hulu. Sekolah akan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan, diantaranya : tempat untuk berkumpulnya siswa, mic sebagai alat pengeras suara. Sementara Tim pengabmas mempersiapkan materi dan leaflet.

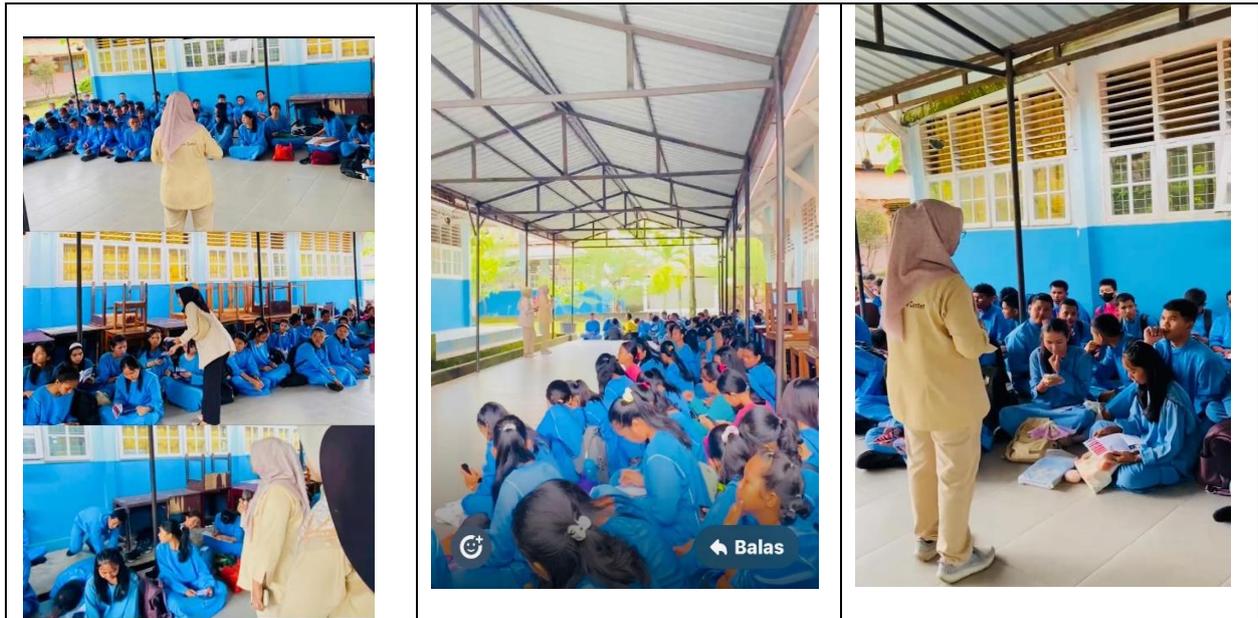
Alhamdulillah kegiatan edukasi telah dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2024 yang lalu. Metode yang digunakan saat memberikan edukasi adalah metode a) ceramah, dimana Tim menjelaskan tentang apa itu HIV-AIDS, apa penyebabnya, apa saja tanda dan gejalanya, bagaimana pemeriksaannya, dimana dilakukan pemeriksaan dan apa pengobatan, perawatannya serta bagaimana mencegah penyakit. b) diskusi interaktif, berlangsung seru karena beberapa siswa menanyakan hal terkait penyebab penyakit dan cara penularannya kepada orang lain. Tim Pengabmas menjelaskan kembali cara penularan Virus HIV- AIDS disertai contoh agar siswa cepat memahaminya.

Harapan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang penyakit HIV-AIDS, siswa dapat menjaga diri sendiri dari resiko penularan penyakit, siswa dapat berbagi informasi untuk teman sebaya yang ada disekitar tempat tinggalnya. Dan yang jelas memberikan dampak positif bagi sekolah, dimana semua siswanya sudah terpapar dengan informasi HIV-AIDS dari sumber yang bisa dipercaya.

Rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMA 2 Suak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2 dibawah ini.



Gambar 1



Gambar 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan mengenai HIV/AIDS di SMA 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar diukur melalui metode, observasi partisipasi peserta dan wawancara. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

Observasi Partisipasi, selama sesi tanya jawab, 80% peserta aktif berpartisipasi, dimana ada 25% mengajukan pertanyaan dan 55% memberikan komentar terkait materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan ketertarikan dan keingintahuan yang tinggi dari siswa. Tingginya antusiasme peserta dalam memberikan tanggapan dan bertanya itu menunjukkan bahwa penyuluhan ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik.

Wawancara, hasil wawancara dengan 10 peserta secara acak menunjukkan bahwa 90% dari mereka lebih memahami tentang penyakit HIV/AIDS setelah mengikuti edukasi dan diskusi. Mereka mengatakan bahwa sesi tersebut mengubah pandangan mereka mengenai penyakit ini. Dimana sangat penting mengetahui cara-cara melakukan pencegahan penyakit dari awal. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi yang baik mengenai HIV/AIDS dapat mengurangi stigma dan meningkatkan dukungan kepada penderita (Sullivan et al., 2020). Penelitian terkait menyimpulkan bahwa Penyuluhan tentang HIV/AIDS di lingkungan sekolah sangat penting dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, diharapkan siswa dapat mengambil langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain dari risiko penularan HIV-AIDS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kali ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu Memperingati Hari AIDS Internasional pada tanggal 1 Desember, melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran remaja. Maka dilaksanakanlah edukasi tentang HIV-AIDS pada kelompok remaja yaitu pada siswa SMA 2 Siak Hulu Kabupaten Kampa. Hasilnya adalah Alhamdulillah kegiatan edukasi berlangsung lancar, siswa sangat kooeratif, dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hal ini menunjukkan ketertarikan dan keingintahuan yang tinggi dari siswa. Tingginya antusiasme siswa saat sesi diskusi, dimana ada yang memberikan pertanyaan, dan memberikan pendapat, itu menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, yang akan memudahkan siswa dalam proses memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan edukasi yang dilaksanakan di SMA 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar mencatat beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah, diantaranya adalah :

- a. Penyuluhan berkelanjutan: Kegiatan penyuluhan mengenai HIV-AIDS sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa tetap terjaga dan terus berkembang.
- b. Keterlibatan personal terkait: Melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam program edukasi mengenai HIV-AIDS dapat memperluas dampak dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi generasi muda.
- c. Materi yang Lebih Variatif: Penggunaan berbagai metode dan media yang menarik dalam penyampaian materi, seperti video atau simulasi, akan lebih meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap topik ini.
- d. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Kerja sama dengan pihak kesehatan dan organisasi non-pemerintah dapat memberikan tambahan sumber daya dan informasi yang lebih lengkap serta up-to-date mengenai HIV-AIDS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan yaitu : Kepada Yth : Ketua STIKes Pekanbaru Medical Center dan Kepala Sekolah SMA 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang telah memberikan dukungan terhadap kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. .

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020*.
- Manalu, R. M., Harahap, S. Y. and S. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi HIV Pada Usia Produktif Di Komite AIDS HKBP Balige. *Indonesian Trust Health Journa*, 2(2), 190–198.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Kesehatan Reproduksi. Jakarta Salemba Medika.
- Noviana, N. (2013). *Catatan Kuliah Kesehatan Reproduksi Dan HIV/AIDS*. Trans Info Media.
- Pialoux G, Vimont S, Moulignier A, Buteux M, Abraham B, B. P. (2008). Effect of HIV infection on the course of syphilis. *National Library of Medicine*, 85–92.
- Susilowati. (2015). Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV dan AIDS di Semarang dan sekitarnya. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 2(1), 1–16.